

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas dengan judul: Pengaruh Model Pembelajaran *Mastery Learning* Terhadap Prestasi belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MA Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati Tahun pelajaran 2019/2020, dapat diambil kesimpulan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *mastery learning* pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati tahun pelajaran 2019/2020 menurut peneliti dikategorikan **cukup baik**. Hal itu didasarkan pada data nilai dari model *mastery learning* sebesar 66,72.
2. Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati tahun pelajaran 2019/2020 menurut peneliti dikategorikan **cukup baik**. Hal itu didasarkan pada data nilai dari prestasi belajar peserta didik sebesar 93,15.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *mastery learning* dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati tahun pelajaran 2019/2020, dimana apabila model pembelajaran *mastery learning* meningkat sebesar 1 satuan maka prestasi belajar peserta didik akan meningkat sebesar 0,609. Sehingga model pembelajaran *mastery learning* memiliki pengaruh sebesar 37,08% terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, dengan segala kerendahan hati dan tanpa mengesampingkan pihak manapun sehubungan dengan penelitian ini, maka ada beberapa saran kepada semua

pihak yang sekiranya akan dapat bermanfaat bagi madrasah, terutama Madrasah Aliyah Daarul ‘Ulum Tamansari Tlogowungu Pati sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a. Hendaknya guru senantiasa menambah kesabaran dalam mendidik peserta didik.
 - b. Hendaknya selalu memberikan motivasi siswa untuk tidak merasa kurang percaya diri akan kemampuannya dan jangan merasa takut.
 - c. Hendaknya selalu memberi penguatan kepada siswa bahwa mereka bisa menjadi individu yang berperilaku baik serta trampil dalam bertindak sehingga muncul rasa semangat dalam belajar.
2. Bagi peserta didik
 - a. Hendaknya peserta didik selalu berusaha sebaik-baiknya dalam belajar, jangan putus asa dan terus melatih ketrampilan belajarnya.
 - b. Peserta didik senantiasa menambah semangat dalam mempelajari mata pelajaran fiqh. Karena materi yang terdapat pada mata pelajaran fiqh sangatlah penting dikuasai oleh peserta didik dan digunakan untuk bekal hidup di masyarakat. Maka dari itu penggunaan model pembelajaran menjadi penting karena akan mempengaruhi seberapa besar penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran.
3. Bagi lembaga pendidikan
 - a. Alangkah baiknya jam pelajaran Fiqih dapat dikondisikan dan ditempatkan pada waktu yang ideal, karena penempatan waktu yang ideal juga berpengaruh terhadap konsentrasi dan semangat peserta didik dalam belajar.
 - b. Lembaga pendidikan semoga dapat memperbanyak fasilitas dan mencukupi kebutuhan yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran secara maksimal.